

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN MINAT DALAM PENGGUNAAN MEDIA LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL)**

**Linda<sup>1)</sup>, Rosyadi<sup>2)</sup>, Kuni Qurrota Aini<sup>3)</sup>, Runisah<sup>4)</sup>**

<sup>1),2)&4)</sup>Universitas Wiralodra, Jl. Ir. H Juanda Km 3, Karanganyar, Indramayu

<sup>3)</sup>SMA Negeri 1 Lohbener, Indramayu

Email: [<sup>1\)</sup>lindadermayu17@gmail.com](mailto:lindadermayu17@gmail.com), [<sup>2\)</sup>rosyadi@unwir.ac.id](mailto:rosyadi@unwir.ac.id),  
[<sup>3\)</sup>kuni.qurrota70@guru.sma.belajar.id](mailto:kuni.qurrota70@guru.sma.belajar.id), [<sup>4\)</sup>runisah@unwir.ac.id](mailto:runisah@unwir.ac.id)

**Abstrak.** Media LKPD yang berbasis PBL adalah alat yang digunakan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran melalui pemecahan masalah nyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode eksperimen yang diterapkan langsung pada masalah yang ada di SMA Negeri 1 Lohbener. Pada siklus I, hasil belajar matematika siswa belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan hanya 22 dari 34 siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata nilai siswa adalah 78,82, yang lebih tinggi dari Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Minat belajar siswa juga tergolong tinggi, meskipun hanya mencapai 47% dari target 75%. Pada siklus II, terjadi perbaikan signifikan dalam kegiatan pembelajaran, berdasarkan catatan pengamat. Penggunaan model ini di siklus II berhasil meningkatkan hasil belajar matematika siswa, di mana semua 34 siswa mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata nilai 90,59, jauh lebih tinggi dari KKTP sebesar 75. Minat belajar siswa juga meningkat pesat, mencapai 76% dari target 75%. Dengan demikian, pelaksanaan media LKPD berbasis PBL dapat dianggap berhasil dalam meningkatkan hasil belajar dan minat siswa kelas X-C SMA Negeri 1 Lohbener dalam pembelajaran matematika mengenai perbandingan trigonometri.

**Kata Kunci :** Media LKPD Berbasis PBL, Hasil Belajar, Minat Siswa

### **1. Pendahuluan**

Hasil belajar mencakup pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran, di mana siswa tidak hanya mampu mengingat informasi, tetapi juga dapat menerapkannya dalam konteks yang berbeda (Supiadi1 et al., 2023). Dalam lingkungan belajar yang ideal, siswa diharapkan dapat menggabungkan konsep-konsep yang telah dipelajari dengan pengalaman nyata, sehingga mereka dapat melihat relevansi pembelajaran di kehidupan sehari-hari (Ansya, 2023). Hal ini bukan hanya meningkatkan daya ingat, dan juga memfasilitasi pemikiran kritis serta analitis yang esensial untuk perkembangan intelektual mereka (Yugo, 2024).

Hasil belajar juga mencakup motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran (Yulianto et al., 2022). Siswa yang termotivasi untuk belajar cenderung lebih aktif, dan kreatif dalam proses belajar mereka (Saiful Rizal, 2023). Lingkungan belajar yang memfasilitasi eksplorasi dan penemuan akan mendorong siswa untuk menjadi pembelajar seumur hidup (Iksal, 2024). Oleh karena itu, menciptakan kondisi yang mendukung motivasi intrinsik siswa sangat penting dalam mencapai hasil belajar yang ideal, di mana mereka tidak hanya belajar untuk ujian, tetapi juga untuk pengembangan diri yang berkelanjutan.

Trigonometri sering kali muncul dari kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar dan penerapannya (Fina Lutpiani Thohari, 2024). Banyak siswa yang mengalami

kebingungan saat harus mengaitkan sudut dengan panjang sisi dalam segitiga, terutama ketika berhadapan dengan soal yang memerlukan pemahaman mendalam tentang fungsi trigonometri seperti sinus, cosinus, dan tangen (Khoerunnisa & Puspita Sari, 2021). Ketidapahaman ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam penghitungan dan penerapan rumus, yang pada gilirannya mempengaruhi hasil belajar mereka secara keseluruhan (Novidayanti. et al., 2024).

Namun, minat belajar tidak selalu muncul secara alami; sering kali perlu diupayakan melalui pendekatan yang tepat (Fikri et al., 2023). Guru dapat berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa dengan menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif (Rahmiati & Azis, 2023). Misalnya, penggunaan teknologi, permainan edukatif, atau proyek kolaboratif dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik (Ummah, 2019). Selain itu, memberikan umpan balik positif dan penghargaan atas usaha siswa juga dapat mengembangkan kepercayaan diri mereka, sehingga mendorong minat belajar yang lebih besar (Hanaris, 2023). Dengan demikian, menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi sangat penting dalam mengembangkan minat belajar siswa.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) merupakan alat bantu yang dibuat untuk membuat siswa berperan aktif dalam proses kegiatan belajar dengan cara menyelesaikan masalah yang nyata.. Dengan menggunakan LKPD ini, siswa dihadapkan pada situasi atau tantangan yang relevan pada kehidupan sehari-hari, yang mendorong mereka untuk berkolaborasi, berpikir kritis, dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. LKPD berbasis PBL tidak hanya membantu siswa pada memahami konsep secara mendalam. Namun, mereka juga dapat keterampilan sosial dan komunikasi, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia nyata. Disamping itu, pendekatan ini membangun lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar.

Memilih judul "Peningkatan Hasil Belajar dan Minat dalam Penggunaan LKPD berbasis PBL Kelas X di SMAN 1 Lohbener" adalah untuk mengeksplorasi efektivitas pendekatan pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan keterlibatan dan prestasi siswa. Dengan fokus pada penggunaan LKPD berbasis PBL, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana metode ini dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan hasil belajar akademis mereka. Selain itu, minat belajar siswa juga menjadi perhatian utama, karena minat yang tinggi dapat berkontribusi pada motivasi dan keberhasilan belajar jangka panjang. Dengan mengkaji penerapan LKPD dalam konteks nyata di SMAN 1 Lohbener, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang berguna untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas oleh guru untuk mengatasi kendala pembelajaran, meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran, serta mencoba pendekatan baru demi perbaikan mutu dan hasil pembelajaran (Apdoludin et al., 2022). Menurut Saminanto Menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk analisis reflektif oleh pelaku tindakan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman rasional tentang tindakan mereka, memperbaiki kondisi praktik pembelajaran, serta dilakukan secara kolaboratif (Mulyadi et al., 2022). Menurut Suharsimi, penelitian tindakan kelas adalah pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang berupa tindakan yang dilakukan

dengan sengaja secara bersama di dalam kelas. Tindakan ini dilakukan oleh guru atau dengan bimbingan guru oleh para peserta didik (Machali, 2022).

Berdasarkan pandangan beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pendekatan yang bersifat reflektif, yang dijalankan oleh guru untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran, meningkatkan mutu dan hasil belajar, serta mengeksplorasi inovasi dalam metode pengajaran. PTK melibatkan kolaborasi antara guru dan siswa, di mana tindakan pembelajaran dilakukan secara sistematis dan terencana. Dengan demikian, PTK tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga pada proses dan konteks pembelajaran, sehingga membantu meningkatkan pemahaman dan kondisi belajar secara keseluruhan.

Penelitian ini dilakukannya di SMA Negeri 1 Lohbener, khususnya di kelas X-C, di mana peneliti tengah menjalani Program Pengenalan Lapangan (PPL). Oleh karena itu, peneliti telah memahami lingkungan sekolah, karakteristik, dan kemampuan peserta didik di kelas tersebut. Fokus utama penelitian ini adalah materi Perbandingan Trigonometri, khususnya sub pokok bahasan tentang perbandingan trigonometri pada Segitiga Siku-Siku dan Sudut Istimewa. Subjek penelitian melibatkan peserta didik di Kelas X-C, menambahkan hingga 34 individu, dan mereka akan mengikuti pembelajaran mengenai materi tersebut. Pemilihan kelas ini dipilih berdasarkan kesesuaian dengan materi penelitian, yaitu Perbandingan Trigonometri.

Pelaksanaan penelitian ini akan mengikuti beberapa siklus secara bertahap. Setiap siklus melibatkan tahapan evaluasi dan analisis untuk menilai dampak dari metode yang diterapkan, yang akan digunakan sebagai dasar perbandingan untuk siklus berikutnya. Tahapan penelitian tindakan kelas ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Proses ini akan diulang pada setiap siklus penelitian, dan hasil evaluasi dan refleksi dari siklus sebelumnya akan membimbing perubahan dan perbaikan yang akan dilakukan dalam siklus yang dihasilkan. Alur tindakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Tahapan Siklus

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil belajar dan minat belajar matematika, itu didapat dari efek pada penerapan media LKPD berbasis PBL yang diterapkan dalam setiap pembelajaran pada materi perbandingan trigonometri. Dari angket dan soal tes yang diambil pada setiap akhir

siklus, ujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran ketercapaian tujuan pembelajaran. Berikut hasil dari tingkat ketuntasan belajar.

**Tabel 1** Tingkat Ketuntasan Siswa Selama Proses Pembelajaran

| Keterangan                                                  | Nilai Tes Siswa |          |
|-------------------------------------------------------------|-----------------|----------|
|                                                             | S               | S        |
|                                                             | iklus I         | iklus II |
| Rata – rata                                                 | 78,82           | 90,59    |
| Jumlah Siswa Yang Tuntas                                    | 22              | 34       |
| Presentase Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) | 65%             | 100%     |

Ketuntasan belajar yang tercatat dalam Tabel 1 menyatakan bahwa rata-rata nilai tes siswa di siklus I mencapai 78,82. Dari total 34 siswa yang mengikuti ujian, 22 siswa tuntas pada tahap pertama, sehingga persentase ketuntasan belajar adalah 65%. Hasil ini menunjukkan tingkat ketuntasan pada siklus I tergolong tinggi. Secara umum, siklus I telah meraih minat perolehan yang baik dengan rata-rata 3,65 dari 34 siswa. Diketahui bahwa 18 siswa mempunyai minat belajar rendah, sedangkan 16 siswa mempunyai minat belajar tinggi. Hasil minat belajar sebesar 47% menyatakan bahwa di siklus I, kategori minat belajar siswa berada di tingkat sedang.

Pada siklus II, nilai rata-rata tes siswa mencapai 90,59. Semua 34 siswa yang mengikuti ujian pada siklus II tuntas belajar, sehingga persentase ketuntasan belajar mencapai 100%. Hal ini menyatakan bahwa kegiatan pada siklus II tergolong tinggi berdasarkan kriteria ketuntasan. Secara umum, siklus II mencapai kategori minat belajar tinggi dengan rata-rata 4,11 dari 34 siswa. Diketahui bahwa hanya 8 siswa yang mempunyai minat belajar rendah, sedangkan 26 siswa mempunyai minat belajar tinggi. Hasil minat belajar sebesar 76% menunjukkan bahwa pada siklus II sudah mencapai kategori minat belajar tinggi, karena target minat belajar adalah 75%. Dengan demikian, siklus II menunjukkan peningkatan dalam minat belajar siswa, yang merupakan hasil dari upaya perbaikan berdasarkan pembelajaran dari kekurangan yang muncul pada siklus I. Pada setiap penyelesaian siklus, peneliti dan pengamat melakukan proses refleksi yang berkontribusi pada peningkatan pelaksanaan siklus II. Berikut ini adalah grafik presentase siswa yang mempunyai hasil belajar dan minat belajar matematika di setiap siklus.



**Gambar 2.** Persentase Hasil Belajar Siswa dan Minat Belajar Matematika

### 3.1 Siklus I

#### a) Tahapan Perencanaan

Persiapan siklus I meliputi pembuatan Modul Ajar, Soal dan jawaban Lembar Kerja Peserta Didik, Soal Posttest, Butir penilaian posttest, Power Point materi perbandingan trigonometri, Angket minat belajar, dan terakhir mempersiapkan lembar observasi.

#### b) Tahapan Pelaksanaan

Pembelajaran pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 14 November 2024, pada jam ke-1 hingga ke-2, yaitu pukul 07.10 – 08.40 WIB. Pembelajaran ini berpedoman pada Modul Ajar yang telah disusun sebelumnya, dengan indikator menjelaskan dan menentukan penyelesaian perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku menggunakan media LKPD berbasis PBL. Selama kegiatan inti, guru dan siswa mengulas materi prasyarat, yaitu Rasio atau Nilai Perbandingan dan Teorema Pythagoras. Guru kemudian memberikan pertanyaan pemantik untuk memicu pemikiran kritis siswa sebelum materi utama dimulai. Setelah itu, guru mengajak siswa bereksplorasi tentang konsep kesebangunan segitiga. Setelah penjelasan materi selesai, guru membentuk siswa menjadi 6 kelompok dan memberikan Lembar Kerja Peserta Didik untuk mengamati dan menemukan soal mengenai perbandingan trigonometri. Proses pengamatan ini memunculkan pertanyaan di benak siswa, yang kemudian memicu diskusi untuk memecahkan permasalahan soal perbandingan trigonometri. Guru membimbing siswa dalam mengamati dan menyelesaikan soal tersebut. Di sela-sela pembelajaran, guru memberikan ice breaking berupa soal teka-teki umum. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka, dan guru memberikan lembar angket serta post-test sebagai evaluasi hasil belajar.

#### c) Tahapan Observasi

Permasalahan yang diidentifikasi oleh observer selama pelaksanaan siklus I tersedia pada table berikut.

| OBSERVASI<br>PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN MINAT DALAM PENGGUNAAN<br>LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL)<br>KELAS X DI SMAN 1 LOHBENER |                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| SIKLUS II                                                                                                                                     |                                                                       |
| NO.                                                                                                                                           | MASALAH                                                               |
| -                                                                                                                                             | Sumanya kurang besar                                                  |
| -                                                                                                                                             | Pembagian kelompok tidak merata antara siswa yang baik dan tidak baik |

Indramayu, November 2024  
Dosen Pembimbing Lapangan  
*[Signature]*  
Husniyati, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0423058803

| OBSERVASI<br>PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN MINAT DALAM<br>PENGGUNAAN LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL)<br>KELAS X - C DI SMAN 1 LOHBENER |                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| SIKLUS I                                                                                                                                          |                                                                                                             |
| No.                                                                                                                                               | Masalah                                                                                                     |
| 1.                                                                                                                                                | Paitan saat akan memulai pembelajaran, siswa sudah siap untuk belajar.                                      |
| 2.                                                                                                                                                | Pada saat diskusi kelompok beberapa siswa kurang terlibat aktif dalam diskusi.                              |
| 3.                                                                                                                                                | Ketepatan waktu saat pembelajaran, mohon diperhatikan lagi (kegiatan awal - kegiatan inti - kegiatan akhir) |

Indramayu, 14 November 2024  
Guru Pamong SMAN 1 Lohbener  
*[Signature]*  
KUNTI, GILBERTA APMI, S.Pd.  
NIP. 19702936 200421 2 037

**Gambar 3.** Hasil Observasi Siklus I

#### d) Tahapan Refleksi

Setelah data hasil observasi pada siklus I terkumpul, refleksi dilakukan untuk mengevaluasi permasalahan yang muncul selama kegiatan pembelajaran dengan melibatkan para observer. hasil refleksi dari siklus I dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja atau proses dalam siklus II.

REFLEKSI  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN MINAT DALAM PENGGUNAAN  
LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL)  
KELAS X - C DI SMAN 1 LOHBENER

| SIKLUS II |                                                                        |                                                                          |
|-----------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| NO.       | MASALAH                                                                | SOLUSI                                                                   |
| 1         | Surat yang kurang jelas                                                | Kondisikan kelas terlebih dahulu, lalu tunjukkan lagi rumus trigonometri |
| 2         | Pembagian kelompok dari peserta didik. Siswa yang kecewa karena kurang | berikan siswa terlebih dahulu, agar pembagian siswa dengan waktu lebih.  |

Indramayu, November 2024  
Dosen Pembimbing Lapangan

*[Signature]*  
Rozzaq, S. Pd, M. Pd.  
NIDN. 0423058803

REFLEKSI  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN MINAT DALAM  
PENGGUNAAN LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL)  
KELAS X - C DI SMAN 1 LOHBENER

| SIKLUS I |                                                            |                                                                                     |
|----------|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| No.      | Masalah                                                    | Solusi                                                                              |
| 1.       | Kesiapan siswa saat awal pembelajaran                      | Motivasi diri siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik                        |
| 2.       | Keikutsertaan siswa dalam proses diskusi (pengerjaan LKPD) | Lakukan pendekatan lebih kepada peserta didik yang masih pasif dalam proses diskusi |

Indramayu, 04 Desember 2024  
Guru Pamong SMAN 1 Lohbener

*[Signature]*  
KURNI SUBROTA AINI, S. Pd.  
NIP. 19820330 202421 2 007

**Gambar 4.** Hasil Refleksi Siklus I

### 3.2 Siklus II

#### a) Tahapan Perencanaan

Persiapan siklus I meliputi pembuatan Modul Ajar, Soal dan jawaban Lembar Kerja Peserta Didik, Soal Posttest, Butir penilaian posttest, Power Point materi perbandingan trigonometri, Angket minat belajar, dan terakhir mempersiapkan lembar observasi.

#### b) Tahapan Pelaksanaan

Pembelajaran pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 21 November 2024 pada jam ke 1-2 pukul 07.10 – 08.40 WIB. Pada pembelajaran pertama ini berpedoman terhadap Modul Ajar yang telah disusun sebelumnya dengan indikator menjelaskan dan menentukan penyelesaian perbandingan trigonometri pada segitiga siku - siku dengan media LKPD berbasis PBL. Pada saat kegiatan inti guru beserta siswa mengulas materi prasyarat yaitu sudut elevasi dan sudut depresi, lalu guru memberikan pertanyaan pematik guna memicu pikiran, mengaktifkan pemikiran kritis peserta didik sebelum materi utama dimulai, setelah itu guru mengajak peserta didik bereksplorasi tentang sudut elevasi dan sudut depresi. Setelah penjelasan materi selesai, guru membentuk peserta didik menjadi 6 kelompok lalu, guru memberikan LKPD kepada siswa untuk mengamati dan menemukan soal mengenai perbandingan trigonometri. Setelah mengamati akan muncul pertanyaan dalam benak siswa sehingga, akan timbul tanya jawab antar peserta didik untuk memecahkan permasalahan soal perbandingan trigonometri. Guru dapat membimbing siswa dalam mengamati dan menyelesaikan soal Perbandingan Trigonometri. Setelah itu, disela-sela pembelajaran guru memberikan ice breaking berupa soal teka-teki umum, lalu masing-masing kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, kemudian guru memberikan lembar angket dan posttest yang digunakan sebagai evaluasi hasil belajar.

#### c) Tahapan Observasi

Permasalahan yang diidentifikasi oleh observer selama pelaksanaan siklus II tersedia pada table berikut.

OBSERVASI  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN MINAT DALAM PENGGUNAAN  
LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL)  
KELAS X DI SMAN 1 LOHBENER

| SIKLUS II |                                                                                                                   |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No.       | Masalah                                                                                                           |
|           | Salahnya diskusi kelompok belum atau kurang maksimal karena terlihat beberapa siswa tidak fokus mengikuti diskusi |

Indramayu, 2024  
Dosen Pembimbing Lapangan

*Rozadi*  
Rozadi, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0412067204

OBSERVASI  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN MINAT DALAM PENGGUNAAN  
LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL)  
KELAS X DI SMAN 1 LOHBENER

| SIKLUS II |                                                                                       |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| No.       | Masalah                                                                               |
| 1.        | Pada saat diskusi kelompok, perhatikan lagi kondisi siswa (kelas) / pengdoalan kelas. |
| 2.        | Kelengkapan waktu saat presentasi kelompok.                                           |

Indramayu, 21 November 2024  
Guru Pamong SMAN 1 Lohbener

*Kurni*  
KURNI GUSBERTA, A.Pd., S.Pd.  
NIP. 19820330 202421 2 037

**Gambar 5.** Hasil Observasi Siklus II

d) Tahapan Refleksi

Setelah hasil pengumpulan data observasi pada pelaksanaan siklus II diperoleh, permasalahan yang muncul akan dievaluasi dengan bantuan observer untuk perbaikan di siklus berikutnya. Berdasarkan refleksi yang dilakukan oleh peneliti bersama observer, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan pada siklus selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

REFLEKSI  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN MINAT DALAM PENGGUNAAN  
LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL)  
KELAS X DI SMAN 1 LOHBENER

| SIKLUS II |                                                                                   |                                                                                                                      |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No.       | Masalah                                                                           | Solusi                                                                                                               |
|           | saat presentasi tiap kelompok atau perwakilan untuk mendiskusikan & paparan tugas | Bisa hanya perwakilan yg presentasi, menuliskan hasil kerjanya di papan tulis sehingga kelompok lain bisa menanggapi |

Indramayu, 2024  
Dosen Pembimbing Lapangan

*Rozadi*  
Rozadi, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0412067204

REFLEKSI  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN MINAT DALAM PENGGUNAAN  
LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL)  
KELAS X DI SMAN 1 LOHBENER

| SIKLUS II |                                                |                                                                                      |
|-----------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| No.       | Masalah                                        | Solusi                                                                               |
| 1.        | Pengeleakan kelas saat diskusi kelompok        | Lakukan pendekatan kepada peserta didik agar peserta didik lebih aktif dan disiplin. |
| 2.        | Ketepatan waktu saat presentasi tugas kelompok | Beberapa kelompok saja yang presentasi di depan kelas.                               |

Indramayu, 21 November 2024  
Guru Pamong SMAN 1 Lohbener

*Kurni*  
KURNI GUSBERTA, A.Pd., S.Pd.  
NIP. 19820330 202421 2 037

**Gambar 6.** Hasil Refleksi Siklus II

Minat belajar siswa berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan Hasil belajar siswa menggambarkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu minat, potensi, dan kondisi psikologis serta lingkungan. Pada materi perbandingan trigonometri kelas X, siswa sering menghadapi kesulitan dalam memahami konsep, menggunakan rumus serta dalam penerapan dan penyelesaian soal.

Menurut penjelasan di atas, solusi untuk mengatasi permasalahan dalam hasil belajar dan minat belajar siswa adalah dengan meningkatkan pembelajaran matematika melalui penggunaan media dan model pembelajaran yang menarik. Ini bertujuan untuk mendorong keaktifan, pemahaman, dan menumbuhkan minat belajar siswa. LKPD berbasis PBL digunakan untuk membuat siswa aktif dalam proses kegiatan

pembelajaran melalui pemecahan masalah nyata. LKPD ini menghadapkan siswa pada situasi atau tantangan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, mendorong kolaborasi, pemikiran kritis, dan penerapan pengetahuan yang telah dipelajari. Selain membantu pemahaman konsep secara mendalam, LKPD berbasis PBL juga mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi, sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan di dunia nyata. Pendekatan ini membuat lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, di mana siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar.

Analisis ini menerapkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode eksperimen yang diterapkan langsung pada permasalahan di SMA Negeri 1 Lohbener. Tujuan pendekatan ini merupakan untuk menemukan solusi baru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Diharapkan, penerapan ini dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa melalui penggunaan media pembelajaran LKPD berbasis PBL.

Pada tahap siklus I, hasil belajar matematika siswa belum menunjukkan peningkatan signifikan, dengan hanya 22 dari 34 siswa mencapai ketuntasan belajar, dan rata-rata nilai siswa adalah 78,82, lebih tinggi dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) sebesar 75. Minat belajar siswa juga tergolong tinggi, tetapi hanya mencapai 47% dari target 75%. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan pada siklus II.

Penerapan media pembelajaran LKPD berbasis PBL pada siklus II menunjukkan perbaikan signifikan dalam kegiatan pembelajaran, berdasarkan catatan observer. Penerapan model ini berhasil meningkatkan hasil belajar matematika siswa, di mana semua 34 siswa mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata nilai 90,59, jauh lebih tinggi dari KKTP. Minat belajar siswa juga meningkat tajam, mencapai 76% dari target 75%. Dengan demikian, pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dianggap berhasil.

Pelaksanaan model pembelajaran dengan menerapkan LKPD berbasis PBL di siklus I dan II terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar serta minat siswa. Meskipun pada siklus I terdapat beberapa kekurangan, peneliti berhasil menunjukkan bahwa perbaikan pada siklus II memungkinkan pembelajaran dilaksanakan secara optimal, sehingga hasil belajar dan minat siswa mengalami peningkatan signifikan.

Peningkatan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Masdar & Lestari (2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa validitas pada LKPD berbasis PBL sudah memenuhi kriteria valid, dengan rata-rata validitas keseluruhan adalah 3,43, yang tergolong sangat valid.

#### **4. Kesimpulan**

Penerapan media pembelajaran LKPD berbasis PBL di siklus II menunjukkan perbaikan signifikan dalam kegiatan pembelajaran, berdasarkan catatan observer. Model ini berhasil meningkatkan hasil belajar matematika siswa, di mana semua 34 siswa mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata nilai 90,59, yang lebih tinggi dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) sebesar 75. Minat belajar siswa juga meningkat tajam, mencapai 76% dari target 75%. Dengan demikian, pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dianggap berhasil. Penerapan media LKPD berbasis PBL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan minat siswa kelas X-C SMA Negeri 1 Lohbener pada pembelajaran matematika, khususnya di materi perbandingan trigonometri.

Model pembelajaran menggunakan LKPD berbasis PBL dalam siklus I dan II telah terbukti berhasil dalam meningkatkan hasil belajar serta minat siswa. Meskipun terdapat beberapa kekurangan pada siklus I, peneliti berhasil menyatakan bahwa perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II memungkinkan pembelajaran berlangsung

secara optimal, sehingga hasil belajar dan minat siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Penulis menerima berbagai bimbingan, arahan, bantuan, serta motivasi dari banyak pihak yang berkontribusi penting dalam penyusunan jurnal PTK ini. Sehubungan dengan hal ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada:

- 1) Farid Gunadi S.Pd., M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Wiralodra.
- 2) Andry Herdyana, S.Pd, M.Pd., yang menjabat sebagai Kepala SMA Negeri 1 Lohbener.
- 3) Siswa/i kelas X-C, atas kesediaan mereka berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian ini.
- 4) Teman-teman mahasiswa, baik dari Program Studi Pendidikan Matematika.

## 6. Daftar Pustaka

Ansy, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225>

Apduludin, A., Guswita, R., & Orlanda, B. T. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ips Menggunakan Media Roda Berputar Di Kelas Iv Sdn 60/Ii Muara Bungo. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 3(1), 18–25. <https://doi.org/10.52060/pti.v3i01.718>

Fikri, H., Suryana, Y., & Lestari, W. D. (2023). Media Monopoli Matematika Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Matriks. *Seminar Nasional Matematika Dan Sains*, 124–133.

Fina Lutpiani Thohari, M. N. P. & N. R. (2024). Hypothetical Learning Trajectory pada Pembelajaran Perbandingan Trigonometri. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 8(2), 144–152. <http://journal.didaktis.id/index.php/jurnaldidaktisindonesia/article/view/14%0Ahttp://journal.didaktis.id/index.php/jurnaldidaktisindonesia/article/download/14/17>

Hanaris, F. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>

Iksal, A.-A. (2024). Analisis Pengaruh Lingkungan Belajar Berbasis Model Inquiry Terhadap Sikap Lifelong Learning dalam Matematika. 1(6), 484–493.

Khoerunnisa, D., & Puspita Sari, I. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Teorema Phytagoras. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(6), 1731–1742. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i6.1731-1742>

Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>

Masdar, M., & Lestari, N. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan Kelas Ii Sd. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 16–21. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v8i1.239>

Novidayanti., Irawan, W. H., & Abdussakir. (2024). Analisis Kesulitan Belajar

Matematika Materi Pecahan Pada Siswa kelas III SDN ANEKA MARGA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(Juni), 6050–6061.

Rahmiati, & Azis, F. (2023). Peranan Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar. *Innovative: Ournal Of Social Science Research*, 3(3), 6007–6018. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2476>

Saiful Rizal, A. (2023). Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Era Digital. *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(1), 11–28. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329>

Supiadi1, E., Sulisty, L., Rahmani3, S. F., Riztya, R., & Gunawan, H. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah. *Journal on Education*, 5(3), 9494–9505. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1764>

Yugo, T. (2024). Maklumat Pendidikan Akal Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Karya Abdullah Nashih Ulwan dan Implikasinya Dalam Pendidikan Modern. 2(3), 147–166.

Yulianto, A., Yulianto, S., & Hidayanto, E. (2022). Pembelajaran Matematika Berbantuan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), 403–414. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i3.731>